

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Pancasila tahun Ajaran 2010/2011 diperoleh hasil sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas V SDN Pancasila Tahun Ajaran 2010/2011 dominan memiliki modalitas belajar auditori, diikuti oleh modalitas belajar visual dan modalitas belajar kinestetik.
2. Gambaran umum mengenai prestasi belajar siswa kelas V SDN Pancasila Tahun Ajaran 2010/2011 tergolong kedalam kategori tinggi. Kelas dengan rata-rata nilai rapot paling besar adalah kelas V.1, sedangkan rata-rata nilai rapot yang paling rendah adalah kelas V.2.
3. Secara umum modalitas belajar memiliki hubungan positif yang tidak signifikan dengan prestasi belajar. Penentuan prestasi belajar lebih besar dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar modalitas belajar seperti keadaan ekonomi, kondisi keluarga, sosial, psikologis, dan lingkungan tempat siswa tinggal. Secara parsial, modalitas belajar visual memiliki hubungan positif yang tidak signifikan dengan prestasi belajar dan memberikan kontribusi yang rendah terhadap penentuan prestasi belajar. Modalitas belajar auditori dan kinestetik memiliki hubungan negatif yang tidak signifikan dengan prestasi

belajar dan tidak memberikan kontribusi sama sekali terhadap penentuan prestasi belajar. Secara keseluruhan ketiga modalitas tidak memberikan kontribusi sama sekali dalam menentukan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai hubungan modalitas belajar dengan prestasi belajar siswa, maka diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Guru

Siswa kelas V SDN Pancasila tahun Ajaran 2010/2011 sebagian besar memiliki modalitas auditori. Disarankan kepada guru SDN Pancasila untuk menggunakan metode mengajar yang melibatkan siswa dalam interaksi kelompok dan komunikasi misalnya menggunakan model *Cooperative Learning*. Melalui pembelajaran kooperatif guru dapat mengedepankan kegiatan kelompok sebagai kegiatan utama dalam proses pembelajaran.

Gaya belajar adalah kombinasi dari modalitas belajar, mengatur, mengolah, dan mengkonstruksinya sesuai dengan pengalaman dan kebiasaannya. Guru sebagai fasilitator dapat mengembangkan cara siswa mengkonstruksi pengetahuannya melalui pendekatan konstruktivisme. Melalui pendekatan ini, siswa akan membangun sendiri pengetahuan yang didapatnya sesuai dengan modalitas belajar yang dimilikinya.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian adalah tidak adanya hubungan antara modalitas belajar dengan prestasi belajar, dikarenakan prestasi belajar yang diteliti sebagai variabel dependen diukur melalui tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sedangkan modalitas belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik tidak dapat menentukan prestasi belajar yang diukur melalui ketiga aspek tersebut. Modalitas belajar diduga berimplikasi langsung terhadap hasil belajar (aspek kognitif) karena hubungannya sebagai penentu gaya belajar siswa. Oleh karena itu kepada peneliti lain dapat dilakukan penelitian mengenai hubungan antara modalitas belajar dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara modalitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V sekolah dasar. Kepada peneliti lain yang berminat mengembangkan penelitian mengenai modalitas belajar atau prestasi belajar, diharapkan dapat memperbanyak subjek penelitian. Disamping itu, *setting* penelitian dapat pula dilakukan di jenjang pendidikan menengah seperti SMP dan SMA. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ruang lingkup serta pembahasan terhadap aspek-aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa, seperti keadaan keluarga, ekonomi, lingkungan, dan sosial siswa.